

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Penelitian Upaya Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Pemberdayaan Gelandangan dan Pengemis di Kota Yogyakarta tahun 2016/2017 dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Upaya Preventif belum maksimal terlaksana. Kurangnya inovasi-inovasi baru untuk gelandangan dan pengemis agar menumbuhkan daya minat mereka mengikuti setiap penyuluhan, pelatihan keterampilan dan kegiatan dari Upaya Preventif. Beberapa faktor yang lain seperti kurangnya sumber daya manusia yang handal dalam bidangnya membuat pemberdayaan gelandangan dan pengemis di Panti Karya Yogyakarta belum maksimal. Pihak Dinas Sosial DIY membutuhkan pengusaha-pengusaha muda dan mahasiswa-mahasiswi yang aktif untuk ikut membantu memberikan pelatihan keterampilan atau pendidikan untuk para gelandangan dan pengemis yang berada di lingkungan panti.

Upaya Koersif dalam pemberdayaan gelandangan dan pengemis belum berjalan maksimal, dikarenakan Pihak Dinas Sosial beserta Satpol PP dalam melakukan razia sering terjadi kebocoran dan minimnya biaya yang ada dari pemerintah sehingga razia jarang dilakukan. Kurangnya dukungan dan pemahaman dari pemberi kebijakan serta yang berperan penting dalam menyelesaikan masalah gepeng dalam memberikan penyuluhan dan melaksanakan program-program pemerintah.

Upaya Rehabilitasi dalam pemberdayaan gelandangan dan pengemis dirasa belum berjalan maksimal. Keadaan tempat yang terbatas dan belum maksimalnya tenaga ahli yang lebih berkompeten dalam bidangnya mempengaruhi proses penyembuhan tersebut.

Upaya Reintegrasi Sosial dalam pemberdayaan gelandangan dan pengemis belum berjalan maksimal. Gepeng yang tidak memiliki asal penduduk dirasa cukup sulit untuk kembali dipulangkan ke asal mereka. Pihak Dinas Sosial DIY belum maksimal bekerjasama dengan pemerintah asal mereka untuk lebih memudahkan proses pemulangan tersebut. Gepeng dibiarkan berda di Panti Tuna Karya atau *camp assessment* (tempat penampungan) sampai waktu yang belum bisa di pastikan.

## **4.2 Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang Upaya Dinas Sosial DIY dalam Pemberdayaan Gelandangan dan Pengemis Kota Yogyakarta tahun 2016/2017 maka penyusun memberikan saran diantaranya :

- 4.1.1 Koordinasi Dinas Sosial DIY perlu di tingkatkan lagi dengan UPT Panti Karya Yogyakarta dari segi pengawasan, pembinaan, sarana dan prasarana agar proses pemberdayaan gelandangan dan pengemis dapat berjalan secara maksimal.
- 4.1.2 Perlu adanya penambahan pegawai dan tenaga ahli yang sesuai dengan kompetennya.
- 4.1.3 Perlu adanya dukungan dan pemahaman dari semua pihak yang berwenang dan masyarakat dalam pemberdayaan

Gelandangan dan Pengemis. Dinas Sosial tidak bisa berhasil dalam memberdayakan gelandangan dan pengemis jika masyarakat masih memberikan uang kepada mereka di jalan dan membuat mereka tidak hidup secara mandiri.